



Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs

Wahidatul Prihatin Ningtias

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia

Email: tyaswahidatul@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of transformational leadership by the head of madrasah in improving the quality of education at Madrasah Tsanawiyah (MTs). Transformational leadership is a leadership style that is able to provide a positive influence on improving educational quality through motivation, innovation, and the development of human resources within the madrasah environment. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The research subjects included the head of the madrasah, teachers, and educational staff. The results of the study indicate that the implementation of transformational leadership by the head of the madrasah was carried out through motivating teachers, strengthening a collaborative work culture, improving teacher professionalism, and developing innovative educational programs. In addition, the head of the madrasah also played an active role in creating a conducive and religious learning environment to enhance the quality of education. Supporting factors in the implementation of transformational leadership include good cooperation among madrasah members and adequate facilities and infrastructure, while the inhibiting factors are limited resources and the low participation of some school members. Therefore, transformational leadership of the head of the madrasah has an important role in improving the quality of education at MTs through effective, innovative, and quality-oriented educational management.

Keywords: Transformational Leadership, Head of Madrasah, Educational Quality, Islamic Education Management, MTs.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui motivasi, inovasi, serta pengembangan sumber daya manusia di lingkungan madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, serta tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dilakukan melalui pemberian motivasi kepada guru, penguatan budaya kerja sama, peningkatan profesionalisme pendidik, serta pengembangan program-program pendidikan yang inovatif. Selain itu, kepala madrasah juga berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan religius guna meningkatkan mutu

pendidikan. Faktor pendukung implementasi kepemimpinan transformasional meliputi adanya kerja sama yang baik antar warga madrasah dan dukungan sarana prasarana, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan sumber daya serta rendahnya partisipasi sebagian warga sekolah. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs melalui pengelolaan pendidikan yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas peserta didik.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan, Manajemen Pendidikan Islam, MTs.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa karena memiliki peran strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan nilai-nilai religius, moral, dan akhlakul karimah peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan di madrasah menjadi suatu kebutuhan yang harus diwujudkan melalui pengelolaan pendidikan yang efektif dan profesional. Salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan peningkatan mutu pendidikan adalah kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab dalam mengelola, mengarahkan, dan mengembangkan seluruh potensi lembaga pendidikan agar mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal (Maryati, 2025).

Kepemimpinan transformasional menjadi salah satu model kepemimpinan yang dinilai relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan pada kemampuan pemimpin dalam memberikan inspirasi, motivasi, pengaruh positif, dan perubahan terhadap anggota organisasi guna mencapai tujuan bersama. Menurut teori yang dikemukakan oleh Bernard M. Bass, kepemimpinan transformasional memiliki empat dimensi utama yaitu idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration. Dalam dunia pendidikan, penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala madrasah dapat menciptakan budaya kerja yang kolaboratif, inovatif, dan produktif sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran serta profesionalisme guru (Sukarman, Roehana, 2025).

Mutu pendidikan merupakan indikator penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari hasil akademik peserta didik, tetapi juga mencakup kualitas tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana prasarana, budaya sekolah, dan efektivitas manajemen pendidikan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan dalam pengelolaan madrasah, seperti rendahnya inovasi pembelajaran, kurang optimalnya manajemen pendidikan, lemahnya budaya kerja sama, dan keterbatasan sumber daya manusia. Kondisi tersebut menuntut kepala madrasah

untuk mampu menjadi pemimpin perubahan yang dapat menggerakkan seluruh komponen pendidikan agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat (Gunawan & Cahyani, 2024).

Implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dapat diwujudkan melalui berbagai strategi, seperti memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan, membangun komunikasi yang efektif, meningkatkan profesionalisme pendidik, serta mengembangkan program-program pendidikan yang inovatif. Kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan religius sehingga peserta didik dapat berkembang secara akademik maupun moral. Selain itu, kepemimpinan transformasional berperan penting dalam meningkatkan disiplin kerja guru, membangun budaya mutu, dan memperkuat daya saing lembaga pendidikan Islam di tengah perkembangan era digital (Elbadiansyah, n.d.).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian yang dilakukan pada berbagai madrasah menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan motivasi kerja guru, efektivitas pembelajaran, budaya organisasi, dan prestasi peserta didik. Selain itu, kepemimpinan transformasional juga terbukti mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inovatif, kolaboratif, dan responsif terhadap perubahan (Ayu et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan Manajemen Pendidikan Islam, khususnya terkait strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi kepala madrasah dalam mengembangkan sistem pengelolaan pendidikan yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif** dengan jenis penelitian **deskriptif** untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada fenomena sosial, perilaku kepemimpinan, serta proses pengelolaan pendidikan yang terjadi secara alamiah di lingkungan madrasah. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan pihak terkait yang memiliki keterlibatan langsung dalam pelaksanaan manajemen pendidikan. Metode kualitatif deskriptif memungkinkan

peneliti menggambarkan secara sistematis implementasi kepemimpinan transformasional melalui aspek motivasi, inovasi, komunikasi, pengambilan keputusan, serta upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Pendekatan ini banyak digunakan dalam penelitian kepemimpinan pendidikan Islam karena mampu mengungkap fenomena secara mendalam dan kontekstual (Ayu et al., 2024).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui **observasi**, **wawancara mendalam**, dan **dokumentasi**. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas kepemimpinan kepala madrasah, budaya kerja, serta pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan di lingkungan sekolah. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan untuk memperoleh informasi mengenai strategi kepemimpinan transformasional yang diterapkan dalam pengelolaan pendidikan. Adapun dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti visi-misi madrasah, program kerja, struktur organisasi, laporan kegiatan, serta dokumen mutu pendidikan. Penggunaan triangulasi teknik tersebut bertujuan meningkatkan validitas dan kredibilitas data penelitian. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi juga digunakan pada berbagai penelitian mengenai kepemimpinan transformasional kepala madrasah (Hidayat et al., 2024).

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif **Miles, Huberman, dan Saldaña** yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu **reduksi data**, **penyajian data**, dan **penarikan kesimpulan atau verifikasi data**. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses seleksi, penyederhanaan, dan pengelompokan data sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar memudahkan peneliti memahami pola implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah. Tahap terakhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan berdasarkan temuan lapangan yang telah diverifikasi secara berulang untuk menjamin keabsahan data. Analisis model interaktif ini dipandang sesuai untuk penelitian kualitatif karena mampu menghasilkan deskripsi yang komprehensif mengenai praktik kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam (Prajuningsetia & Hariyadi, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di MTs, diperoleh data bahwa kepala madrasah telah menerapkan kepemimpinan transformasional dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Implementasi

kepemimpinan tersebut terlihat melalui kemampuan kepala madrasah dalam memberikan motivasi kepada guru, membangun komunikasi yang efektif, serta menciptakan budaya kerja yang disiplin dan kolaboratif. Kepala madrasah secara aktif mengarahkan guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan evaluasi rutin, supervisi akademik, serta pelatihan pengembangan kompetensi guru. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru dan efektivitas proses pembelajaran di kelas (Maryati, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan empat dimensi kepemimpinan transformasional, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*. Pada dimensi *idealized influence*, kepala madrasah memberikan keteladanan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika kerja sehingga menjadi contoh bagi guru dan peserta didik. Pada dimensi *inspirational motivation*, kepala madrasah mampu memberikan semangat dan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai visi madrasah. Selanjutnya, pada dimensi *intellectual stimulation*, kepala madrasah mendorong guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sementara itu, pada dimensi *individualized consideration*, kepala madrasah memberikan perhatian secara individual kepada guru dan tenaga kependidikan, terutama dalam membantu menyelesaikan permasalahan kerja dan meningkatkan profesionalisme mereka.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan mutu pendidikan di madrasah yang ditandai dengan meningkatnya disiplin guru dan peserta didik, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, serta meningkatnya partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan kompetensi. Kepala madrasah juga aktif mengembangkan budaya religius melalui kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, dan pembinaan akhlak peserta didik. Program-program tersebut memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa dan suasana belajar yang lebih baik (Gunawan & Cahyani, 2024).

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam implementasi kepemimpinan transformasional, di antaranya keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya kemampuan teknologi sebagian guru, serta kurang optimalnya partisipasi beberapa warga sekolah dalam mendukung program peningkatan mutu pendidikan. Meskipun demikian, kepala madrasah berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui pembinaan, evaluasi program secara berkala, dan kerja sama dengan berbagai pihak (Ayu et al., 2024).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs. Kepala madrasah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai pemimpin perubahan yang mampu memberikan inspirasi dan motivasi kepada seluruh warga sekolah. Temuan ini sejalan dengan teori Bernard M. Bass yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang mampu memengaruhi bawahan melalui visi, motivasi, dan perubahan positif dalam organisasi. Kepemimpinan transformasional kepala madrasah terbukti mampu menciptakan budaya kerja yang lebih produktif dan kolaboratif sehingga mendukung peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh (Khoerudin et al., 2024).

Penerapan dimensi inspirational motivation terlihat dari kemampuan kepala madrasah dalam memberikan motivasi kepada guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Motivasi yang diberikan tidak hanya dalam bentuk arahan, tetapi juga dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan supervisi akademik. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya profesionalisme guru serta efektivitas proses pembelajaran di kelas. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional cenderung mampu meningkatkan semangat kerja guru dan kualitas pendidikan di sekolah (Tahsinia et al., 2025).

Selain itu, implementasi intellectual stimulation mendorong guru untuk lebih inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Kepala madrasah memberikan ruang kepada guru untuk mengembangkan kreativitas dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini penting dilakukan mengingat perkembangan pendidikan di era digital menuntut guru untuk mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Lingkungan sekolah yang mendukung inovasi pembelajaran akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa (Khoerudin et al., 2024).

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah juga berkontribusi dalam menciptakan budaya religius dan disiplin di lingkungan sekolah. Budaya religius diwujudkan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin, sedangkan budaya disiplin diterapkan melalui pengawasan dan pembinaan terhadap guru maupun peserta didik. Lingkungan sekolah yang religius dan kondusif mampu mendukung pembentukan karakter siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya

berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral peserta didik (Ayu et al., 2024).

Meskipun terdapat beberapa hambatan dalam implementasinya, kepala madrasah tetap berupaya melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Kemampuan kepala madrasah dalam menghadapi tantangan tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan perubahan positif di lingkungan madrasah. Oleh karena itu, penerapan kepemimpinan transformasional perlu terus dikembangkan sebagai strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di MTs.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Kepala madrasah mampu menjalankan fungsi kepemimpinan secara efektif melalui pemberian motivasi, keteladanan, penguatan komunikasi, serta pengembangan budaya kerja yang kolaboratif dan religius. Penerapan kepemimpinan transformasional terlihat melalui empat dimensi utama, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, kualitas pembelajaran, serta kedisiplinan peserta didik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala madrasah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Upaya tersebut diwujudkan melalui supervisi akademik, pengembangan kompetensi guru, pembinaan karakter religius siswa, serta pelaksanaan program-program pendidikan yang mendukung peningkatan kualitas madrasah. Selain itu, kepemimpinan transformasional kepala madrasah mampu meningkatkan semangat kerja guru dan partisipasi warga sekolah dalam mendukung tercapainya visi dan misi madrasah.

Meskipun masih terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan sarana prasarana, rendahnya kemampuan teknologi sebagian guru, dan kurang optimalnya partisipasi beberapa warga sekolah, kepala madrasah tetap berupaya melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional dapat dijadikan sebagai strategi efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs serta menghadapi tantangan perkembangan pendidikan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, S. L., Warsah, I., & Jumira, W. (2024). *PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA*. 1206, 770–780.
- Elbadiansyah. (n.d.). *IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING MADRASAH DI MI MA'ARIF NU003 SAMARINDA*. 1–12.
- Gunawan, B. S., & Cahyani, S. (2024). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Bandung*. Mi.
- Hidayat, W., Gunawan, A., Mulyosaputro, P., Gunawan, W., & Vitisia⁵, V. (2024). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 20, 20–27.
- Khoerudin, L. A., UIN, M. S. N., & Nasrudin, E. (2024). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN*. 9(1), 1–12.
- Maryati, S. (2025). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Era Digital*. *Journal of Islamic Education*, 8(2), 910–920.
- Prajuningsetia, D. P., & Hariyadi, B. (2025). *Pendidikan Penerapan Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Belajar di RA Amanatul Izzah Desa Cangkring Sidoarjo*. *Jurnal Manajemen*, 7(1).
- Sukarman, Roehana, A. (2025). *Implementasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma*. 33(1), 109–117.
- Tahsinia, J., Nuryana, M. L., & Nugraha, M. S. (2025). *Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah*. 6(1), 150–167.